

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media audiens diartikan sebagai sekumpulan orang yang menjadi pembaca, pendengar, dan pemirsa berbagai media atau komponen isinya. Hubungan media dengan audiens menjadi hubungan produsen dan konsumen, oleh karena itu cara pemakaian terhadap apa yang disampaikan media sebagai produsen berbeda pada setiap individu yang merupakan konsumen. Perbedaan ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman, dan sudut pandang.

Sosial media merupakan sarana yang digunakan seorang untuk menjalin silaturahmi dan juga menjadi sarana untuk mengekspresikan sesuatu. Hal ini dapat digambarkan seperti berekspresi melalui konten atau tayangan baik itu bentuk ekspresi karya dirinya, ataupun mengekspresikan terhadap idolanya. Salah satu contohnya adalah konten klub motor selebriti The Prediksi.

The Prediksi adalah klub motor yang digagas oleh Andre Taulany sejak tahun 2018, beranggotakan selebritas dan figur publik Indonesia sebagai sarana hiburan semata dan ajang silaturahmi¹. Klub ini terdiri dari anggota dan berbagai profesi, namun didominasi oleh komedian. Meski awalnya digagas sebagai klub motor, klub ini kemudian menambah bidang-bidang lain seperti olahraga dan musik. The Prediksi berawal saat Andre Taulany bertemu dengan Ronal yang bertetangga, kemudian memiliki gagasan untuk berkendara bersama dengan teman-temannya di

¹ Kompas.com, <https://www.kompas.com/tren/read> (Diakses pada 19 Desember 2022)

sekitar kompleks tempat tinggalnya hingga kemudian terbentuk klub tersebut. Pada awalnya, klub motor ini hanya beranggotakan delapan orang, lalu bertambah menjadi tigabelas orang. The Prediksi beranggotakan tiga belas orang selebritas, *public figure* dan pekerja seni dan hiburan dari komedian, aktor, pemusik hingga komika yang memiliki ketertarikan minat atau hobi dengan kendaraan roda dua serta berkendara dengannya dan setiap anggotanya memiliki nama julukan ketika mereka berkumpul. Klub motor ini memiliki tiga belas orang tidak kurang, tidak lebih.

Kekompakan serta kelucuan mereka saat berkumpul saat ini menarik perhatian di media sosial terutama YouTube, Instagram dan TikTok di Indonesia². Klub motor The Prediksi ini kerap memperlihatkan aktivitas mereka dari akun Instagram @theprediksi_ tidak salah jika The Prediksi dengan jargon “klub motor paling dicintai warganet” ini sudah diikuti oleh 754 ribu *follower*. Tidak lupa juga The Prediksi juga memposting kegiatan mereka di akun YouTube. Tidak lupa juga The Prediksi juga memposting kegiatan mereka di akun YouTube TAULANY TV dengan 6,52 juta *subscriber* dan baru-baru ini juga menggunakan platform TikTok @theprediksiofficial dengan jumlah 349,4 ribu *followers*.

Setiap anggota memiliki julukan yang unik yang sesuai dengan kepribadian mereka. Seperti, Gadeng Marten yang memiliki julukan El Buser (Bujangan Seru), Andre Taulany dengan julukan El Matador (Semangat Tak Pernah Kendor), Desta dengan julukan El Botuna (Bocah Tua Nakal dan beberapa anggota lainnya dengan julukan yang unik. Selain itu biasanya klub motor identik dengan seragam serba

² Celebrities.id, <https://www.celebrities.id/view/intip-keseruan-the-prediksi-klub-motor-yang-diketuai-andre-aulany-6qVS64> (Diakses pada 19 Desember 2022)

hitam. The Prediksi membuat tawa warganet dengan seragam yang berbeda disetiap kegiatan *touring* mereka. Seragam olahraga taman kanak-kanak dan juga spanduk yang digunakan untuk foto memiliki kemiripan dengan spanduk warung makan pecel lele pinggir jalan menjadi keunikan mereka. Keunikan-keunikan inilah yang membuat The Prediksi berbeda dengan klub atau geng motor pada umumnya.

Saat ini masih banyak masyarakat yang memiliki stereotip buruk terhadap klub motor khususnya klub motor gede karena di beberapa media masih terdapat berita-berita klub motor yang arogan di jalan. Stereotip ini semakin menyebar karena disebabkan oleh geng motor yang ugal-ugalan di jalanan, membuat kegaduhan, menyeramkan bahkan melakukan tindak kriminal. Salah satu contoh yang membuat stereotip buruk pada klub motor adalah berita beberapa tahun yang lalu, terjadi pemukulan terhadap salah satu oknum TNI yang dilakukan oleh empat anggota klub motor³.

Komunitas klub motor lebih cenderung memiliki kegiatan organisasi yang terarah dan memiliki aturan-aturan dalam klub. Mereka lebih mengarah ke *sport* dan kegemaran terhadap motor. Klub motor dicirikan salah satunya tidak ugal-ugalan dan tertib lalu lintas. Walaupun terkadang masih terdapat klub-klub motor yang memiliki sifat arogan serta pengetahuan berlalu lintas yang minim (Wulandari, 2012: 1).

Sementara itu, geng motor cenderung ke perkumpulan yang bebas, tidak terarah, dan tidak memiliki aturan yang mengikat untuk ditaati. Misalnya, geng motor lebih suka untuk balap liar daripada balapan resmi yang diadakan oleh

³ Merdeka.com, <https://www.merdeka.com/jatim/ini-perkembangan-terbaru-kasus-pemukulan-anggota-tni-oleh-anggota-klub-moge.html> (Diakses pada 19 Desember 2022)

pemerintah setempat. Penyebab inilah yang membuat masyarakat memandang klub motor dengan sebelah mata dan menganggap meresahkan masyarakat (Wulandari, 2012: 1).

Peneliti melakukan observasi terhadap penonton tayangan klub motor The Prediksi dikhususkan kepada pengendara kendaraan bermotor. Observasi dilakukan di tempat klub motor dan geng motor melakukan kegiatan di tengah masyarakat. Peneliti nantinya akan menemui informan ini berdasarkan kriteria informan yang menonton konten tayangan klub motor The Prediksi. Penonton tersebut peneliti tanyakan terlebih dahulu. Peneliti menanyakan seputar tanggapan dari penonton tersebut terhadap tayangan klub motor The Prediksi dan pandangannya terhadap klub motor dan geng motor yang sering mereka temui di jalan raya. Selanjutnya peneliti menanyakan apakah informan menonton The Prediksi dan tanggapan mereka terhadap konten The Prediksi.

Hal yang membuat peneliti tertarik karena perbedaan pandangan audience masih ada pro dan kontra terhadap perbedaan citra klub motor dan geng motor di media. Pada tayangan konten klub motor The Prediksi memiliki tayangan klub motor yang menghibur dan jauh dari kata menakutkan dan rusuh. Hal ini membangun pandangan yang baik dimata masyarakat terutama penonton setia mereka. Tayangan tersebut juga menjadi sebuah contoh tayangan menarik dan akan jadi perbandingan nantinya.

Secara umum audiens adalah sekumpulan orang yang menjadi pembaca, pendengar, pemirsa berbagai media atau komponen isi media. Asal sejarah audiens merupakan sekumpulan penonton pertunjukan yang bervariasi di setiap zaman dan peradaban. Awalnya, audiens menonton pertunjukan seperti drama, permainan, dan

tontonan lainnya secara langsung di ruang publik. Seiring berjalannya waktu dengan ditemukannya media percetakan, audiens ini pun bertambah menjadi audiens pembaca. Pada zaman selanjutnya, muncul media elektronik yang memisahkan audiens satu dengan lainnya serta memisahkan audiens dari pemberi pesan. Perbedaan wilayah, budaya, serta pengalaman akhirnya menyebabkan banyak perbedaan pemaknaan audiens media.

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada tiga video touring The Prediksi ke Sukabumi karena terdapat tiga kegiatan penting sebuah klub motor yaitu *touring*, *kopdar*, dan pelantikan. Penelitian ini memiliki urgensi sebagai salah satu informasi mengenai edukasi perbedaan klub motor dan perbedaannya dengan geng motor. Hal ini menjadi hal yang baru di Ilmu Komunikasi Universitas Andalas, karena masih sedikit yang meneliti tentang klub motor The Prediksi karena The Prediksi sendiri dari tahun 2018. Peneliti mengangkat topik penelitian ini dengan judul **“Resepsi Pengendara Kendaraan Bermotor Terhadap Citra Klub Motor pada Konten Tayangan YouTube Klub Motor The Prediksi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pemaknaan dari pengendara kendaraan bermotor terhadap citra klub motor pada konten tayangan klub motor The Prediksi?.

1.3 Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan posisi pemaknaan dari pengendara kendaraan bermotor terhadap citra klub motor pada konten YouTube yang menayangkan klub motor The Prediksi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi, terutama yang berkaitan dengan resepsi dan budaya.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi penelitian yang tertarik meneliti tentang resepsi khalayak terhadap tayangan di media sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu membantu menyadarkan tentang pandangan tentang klub motor dan geng motor adalah dua hal yang berbeda. Sebagai penambah wawasan bagi masyarakat terutama di era sekarang dimana perkumpulan pencinta sepeda motor sedang banyak di temukan di Indonesia. Selain itu diharapkan lewat penelitian ini dapat menjelaskan apa itu klub motor dan apa itu geng motor.

